

**PROFIL TINGKAT KETERAMPILAN DASAR PERMAINAN
BOLAVOLI ATLET BINAAN PETROKIMIA GRESIK
USIA 15 – 17 TAHUN**

SKRIPSI

Penulisan Skripsi Diajukan Untuk
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri



**OLEH:
A'YUN ASRINING AMALIA
NPM: 2015030276**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UN PGRI KEDIRI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Skripsi Oleh :
A'YUN ASRINING AMALIA
NPM: 2015030276**

Judul:

**PROFIL TINGKAT KETERAMPILAN DASAR PERMAINAN
BOLAVOLI ATLET BINAAN PETROKIMIA GRESIK
USIA 15 – 17 TAHUN**

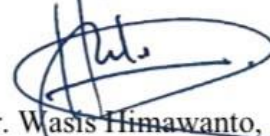
Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
UN PGRI Kediri

Tanggal: 19 Januari 2026

Pembimbing 1,


Dr. Dhedhy Yuliawan, M.Or
NIDN 0723038705

Pembimbing 2,


Dr. Wasis Himawanto, M.Or
NIDN 0723128103

Skripsi Oleh:

A'YUN ASRINING AMALIA
NPM: 2015030276

Judul:
PROFIL TINGKAT KETERAMPILAN DASAR PERMAINAN
BOLAVOLI ATLET BINAAN PETROKIMIA GRESIK
USIA 15 – 17 TAHUN

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
FIKS UN PGRI Kediri

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan
Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Dhedhy Yuliawan, M.Or
2. Penguji I : Dr. Wassii Himawanto, M.Or
3. Penguji II : Weda, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN 0703098802

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : A'yun Asrining Amalia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ tanggal lahir : Tulungagung, 20 juni 2000
NPM : 2015030276
Fakultas/ Prodi : FIKS/ Penjas

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Kediri, 19 Januari 2016

Yang menyatakan,

A'yun Asrining Amalia

NPM: 2015030276

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Belajar dari kesalahan, Sukses dari Pengalaman

The best is yet to come

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya ” (Al-Baqarah 286)

PERSEMBAHAN

Kedua Orang Tuaku dan Suamiku yang selalu memberikan dukungan secara material maupun spiritual

ABSTRAK

A'yun Asrining Amalia: Profil Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Bolavoli Atlet Binaan Petrokimia Gresik Usia 15–17 Tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dan profil keterampilan dasar permainan bola voli atlet binaan Klub Bola Voli Petrokimia Gresik usia 15–17 tahun. Keterampilan dasar yang dikaji meliputi memvoli bola, servis, passing, dan set-up sebagai komponen utama yang menentukan kualitas permainan bola voli. Penguasaan keterampilan dasar pada usia remaja memiliki peran penting dalam pembinaan prestasi karena menjadi fondasi bagi pengembangan teknik lanjutan serta stabilitas performa atlet dalam latihan maupun pertandingan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian berjumlah 20 atlet putri usia 15–17 tahun yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui baterai tes keterampilan bola voli dari American Association for Health, Physical Education, Recreation and Dance (AAHPERD) yang mencakup tes memvoli bola, servis, passing, dan set-up. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif meliputi nilai maksimum, minimum, mean, median, modus, standar deviasi, serta pengkategorian norma ke dalam lima kategori keterampilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar bola voli atlet binaan Petrokimia Gresik secara keseluruhan berada pada kategori cukup, dengan frekuensi terbesar pada interval nilai $56 < X \leq 70$ sebesar 60%. Tidak terdapat atlet yang masuk kategori baik sekali maupun kurang sekali. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan dasar atlet relatif berada pada tingkat menengah dan masih memerlukan peningkatan secara terarah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi bagi pelatih dan klub dalam menyusun program latihan yang lebih spesifik, sistematis, dan berbasis kebutuhan keterampilan atlet guna mendukung pembinaan prestasi bola voli secara berkelanjutan..

Kata kunci: keterampilan dasar bolavoli, atlet remaja, pembinaan olahraga, tes keterampilan

KATA PENGANTAR

Selesainya skripsi dengan judul “Profil Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Bolavoli Atlet Binaan Petrokimia Gresik Usia 15–17 Tahun” digunakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S1 di UN PGRI Kediri. Maka rasa syukur saya ungkapkan sebagai ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Dr. Zaenal Affandi, M.Pd, sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Nur Ahmad Muharam, M.Or sebagai Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Weda, M.Pd sebagai Ketua Prodi Penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Dr. Dhedhy Yuliawan, M.Or, sebagai Dosen pembimbing I dalam penulisan Skripsi.
5. Dr. Wasis Himawanto, M.Or, sebagai Dosen pembimbing II dalam penulisan Skripsi.
6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini tepat waktu

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat pada pihak-pihak tersebut.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian Penelitian	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12
1. Kajian Teori.....	12
a. Hakikat Bola Voli	12
b. Teknik Permainan Bola Voli.....	19
c. Profil Klub Bola Voli Petrokimia Gresik.....	39
d. Karakteristik Subjek Penelitian	41
2. Penelitian Terdahulu.....	43
B. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	47
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	47
C. Instrumen Penelitian.....	48
D. Subjek Penelitian.....	57
E. Prosedur Penelitian.....	57
F. Tempat dan Waktu Penelitian	60
G. Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Data Penelitian	63
2. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	76
B. Implikasi Penelitian.....	76
C. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	61
Tabel 2. Norma Penilaian Keterampilan Dasar Bola Voli	62
Tabel 3. Deskripsi Data Penelitian	63
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Memvoli Bola	65
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Service	66
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keterampilan Passing	68
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Set-UP	69
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Bola Voli	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli	16
Gambar 2. Servis Bola Voli	23
Gambar 3. Passing Bola Voli	27
Gambar 4. Passing Atas	29
Gambar 5. Passing Bawah Bola Voli	30
Gambar 6. Bentuk Tes Memvoli Bola	50
Gambar 7. Bentuk Lapangan Tes Service	52
Gambar 8. Bentuk Lapangan Tes Passing	54
Gambar 9. Bentuk Lapangan Tes Set-Up	56
Gambar 10. Histogram Keterampilan Memvoli Bola	66
Gambar 11. Histogram Keterampilan Service	67
Gambar 12. Histogram Keterampilan Passing	69
Gambar 13. Histogram Keterampilan Set-Up	70
Gambar 14. Histogram Keterampilan Dasar Bola Voli	72

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki nilai historis, edukatif, dan prestasi yang tinggi. Diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di Holyoke, Massachusetts, permainan ini awalnya dikenal dengan nama Mintonette dan dirancang sebagai aktivitas fisik yang dapat dimainkan oleh berbagai kalangan usia dengan tingkat intensitas yang fleksibel (Fikri et al., 2021). Seiring perkembangan zaman, bola voli mengalami transformasi fungsi dari sekadar olahraga rekreasi menjadi olahraga pendidikan dan prestasi yang menuntut penguasaan keterampilan teknis, kesiapan fisik, serta kematangan mental atlet secara komprehensif. Perkembangan ini menjadikan bola voli sebagai salah satu cabang olahraga yang banyak diterapkan dalam konteks pendidikan jasmani dan pembinaan prestasi usia dini hingga remaja.

Dalam konteks pendidikan jasmani, bola voli memiliki peran strategis sebagai media pembelajaran yang mampu mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, kerja sama tim, sportivitas, dan pembentukan karakter peserta didik. Aktivitas permainan bola voli menuntut koordinasi gerak, pengambilan keputusan cepat, serta interaksi sosial antarpemain, sehingga berkontribusi positif terhadap perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Penelitian Casey dan MacPhail (2018) serta Kirk (2020) menegaskan bahwa pembelajaran permainan olahraga yang terstruktur, termasuk bola voli, mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik serta membangun pengalaman belajar yang bermakna dalam pendidikan jasmani.

Namun demikian, efektivitas pembelajaran dan pembinaan bola voli sangat ditentukan oleh tingkat penguasaan keterampilan dasar permainan. Keterampilan dasar seperti servis, passing, smash, dan block merupakan fondasi utama dalam membangun performa permainan yang efektif. Atlet atau peserta didik yang belum menguasai keterampilan dasar dengan baik cenderung mengalami kesulitan dalam

mengikuti pembelajaran, menerapkan strategi permainan, serta menunjukkan performa yang optimal. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa rendahnya penguasaan keterampilan dasar pada atlet usia remaja dapat menghambat perkembangan teknik lanjutan dan berdampak pada inkonsistensi performa dalam pertandingan (Gabbett et al., 2020; Till & Baker, 2022).

Pada fase usia remaja, khususnya usia 15–17 tahun, penguasaan keterampilan dasar menjadi semakin krusial karena fase ini merupakan periode penting dalam pengembangan kemampuan motorik dan teknik olahraga. Lloyd et al. (2016) serta Ford et al. (2021) menyatakan bahwa usia remaja merupakan tahap *specialization phase*, di mana atlet mulai mengonsolidasikan keterampilan dasar menuju keterampilan yang lebih spesifik dan kompleks. Apabila pada fase ini keterampilan dasar tidak dikembangkan dan dievaluasi secara sistematis, maka potensi atlet untuk mencapai prestasi optimal di tingkat yang lebih tinggi akan sulit tercapai.

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembinaan bola voli, baik di sekolah maupun klub olahraga, masih sering belum didukung oleh data objektif mengenai tingkat keterampilan dasar atlet. Banyak program latihan disusun berdasarkan pengalaman pelatih semata tanpa didahului pemetaan kemampuan teknik atlet secara terukur. Penelitian Ricky (2020) dan Pratama et al. (2023) menegaskan bahwa evaluasi keterampilan dasar sangat diperlukan sebagai dasar penyusunan program latihan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan atlet. Oleh karena itu, kajian mengenai profil tingkat keterampilan dasar permainan bola voli menjadi penting untuk mendukung pembinaan prestasi yang berbasis bukti (*evidence-based coaching*).

Permasalahan mendasar dalam pembinaan olahraga bola voli di Indonesia, khususnya pada kelompok usia remaja (15–17 tahun), adalah belum meratanya tingkat penguasaan keterampilan dasar permainan. Keterampilan dasar seperti servis, passing atas, passing bawah, smash, dan block merupakan fondasi utama dalam membangun performa permainan yang efektif dan berkelanjutan. Namun,

pada praktiknya, banyak atlet usia remaja menunjukkan kemampuan teknik yang belum stabil dan tidak konsisten, baik dalam latihan maupun pertandingan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembinaan teknik dasar belum berjalan secara optimal dan merata, terutama pada tahap usia pembinaan awal dan lanjutan (Yudiana, 2015; Fikri et al., 2021).

Fenomena yang sering terjadi di Indonesia adalah pola pembinaan yang lebih berorientasi pada hasil pertandingan jangka pendek, bukan pada penguatan keterampilan dasar secara sistematis. Dalam banyak kasus, atlet usia remaja telah diarahkan pada kompetisi tanpa didukung penguasaan teknik dasar yang memadai. Penelitian Ricky (2020) dan Pratama et al. (2023) mengungkapkan bahwa sebagian besar atlet bola voli usia sekolah dan remaja masih berada pada kategori cukup hingga kurang dalam penguasaan teknik dasar, khususnya pada aspek passing dan servis. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas permainan serta tingginya kesalahan teknis saat pertandingan berlangsung.

Selain itu, evaluasi keterampilan dasar yang sistematis dan berkelanjutan masih jarang dilakukan dalam proses pembinaan bola voli di sekolah maupun klub. Banyak pelatih dan guru pendidikan jasmani belum menggunakan instrumen tes keterampilan yang terstandar untuk memetakan kemampuan teknik atlet secara objektif. Akibatnya, program latihan sering disusun berdasarkan intuisi atau pengalaman subjektif pelatih, bukan berdasarkan data keterampilan atlet yang terukur. Penelitian Maisa dan Adisa (2017) menegaskan bahwa ketiadaan evaluasi teknik yang terstruktur menyebabkan program latihan kurang tepat sasaran dan tidak sesuai dengan kebutuhan perkembangan atlet.

Kondisi pembinaan di Indonesia juga menunjukkan adanya ketimpangan kualitas pembinaan antar daerah dan klub, yang dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas, dan pemahaman pelatih terhadap prinsip pembinaan jangka panjang. Beberapa daerah dan klub yang memiliki fasilitas memadai belum tentu memiliki sistem pembinaan teknik dasar yang baik, sementara daerah dengan keterbatasan fasilitas justru semakin tertinggal dalam pengembangan kualitas atlet.

Penelitian Sovensi (2018) menunjukkan bahwa faktor teknik dasar memiliki kontribusi signifikan terhadap performa atlet bola voli remaja, namun sering kali kurang mendapatkan porsi latihan yang proporsional dibandingkan aspek fisik.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembinaan bola voli di Indonesia masih menghadapi tantangan serius dalam hal pemetaan dan pengembangan keterampilan dasar atlet usia remaja. Tanpa adanya data empiris mengenai tingkat penguasaan teknik dasar, proses pembinaan cenderung berjalan tidak terarah dan sulit dievaluasi keberhasilannya. Oleh karena itu, kajian mengenai profil keterampilan dasar permainan bola voli menjadi sangat penting sebagai dasar penyusunan program latihan yang lebih efektif, berbasis kebutuhan atlet, serta selaras dengan prinsip pembinaan prestasi jangka panjang. Penelitian semacam ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembinaan bola voli di Indonesia.

Pembinaan olahraga bola voli pada tingkat klub masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam pengelolaan pembinaan yang berbasis data. Klub olahraga memiliki peran penting sebagai wadah pengembangan prestasi atlet dan seharusnya menjalankan pembinaan secara terencana dan sistematis. Kenyataannya, banyak klub bola voli belum memiliki data yang jelas mengenai profil keterampilan dasar atlet binaannya. Kondisi ini menyebabkan proses pembinaan berjalan tanpa dasar evaluasi yang terukur dan menyulitkan penilaian terhadap efektivitas latihan yang telah diberikan (Maisa & Adisa, 2017).

Ketiadaan data objektif tentang keterampilan dasar atlet berdampak langsung pada penyusunan program latihan. Program latihan sering disusun berdasarkan pengalaman dan pengamatan pelatih, tanpa didukung hasil pengukuran keterampilan teknik yang terstandar. Akibatnya, latihan yang diberikan cenderung bersifat umum dan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing atlet. Padahal, setiap atlet memiliki karakteristik dan tingkat kemampuan yang berbeda sehingga memerlukan pendekatan latihan yang lebih spesifik agar perkembangan teknik dapat berlangsung secara optimal (Gabbett et al., 2020).

Permasalahan tersebut semakin terasa pada pembinaan atlet usia remaja. Atlet berusia 15–17 tahun berada pada fase perkembangan yang sangat penting dalam pembentukan kemampuan teknik dan fisik. Pada fase ini, ketidaktepatan program latihan akibat minimnya evaluasi keterampilan dasar berpotensi menghambat perkembangan teknik atlet. Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan dasar atlet bola voli usia remaja masih bervariasi dan belum merata, baik di lingkungan sekolah maupun klub olahraga (Fikri et al., 2021).

Klub bola voli Petrokimia Gresik merupakan salah satu klub pembinaan prestasi yang memiliki sejarah panjang serta didukung oleh sarana dan prasarana yang relatif memadai. Klub ini membina atlet dari berbagai kelompok usia, termasuk atlet usia 15–17 tahun yang berada pada tahap penting menuju pembinaan prestasi yang lebih tinggi. Secara umum, kondisi tersebut menjadi modal yang baik dalam proses pembinaan. Namun, ketersediaan fasilitas dan intensitas latihan belum tentu berbanding lurus dengan tingkat penguasaan keterampilan dasar atlet apabila tidak disertai dengan evaluasi teknik yang terencana (Ricky, 2020).

Permasalahan utama yang dihadapi peneliti adalah belum tersedianya data empiris yang menggambarkan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli atlet binaan Petrokimia Gresik usia 15–17 tahun secara komprehensif. Hingga saat ini, belum diketahui secara pasti bagaimana kemampuan atlet pada aspek servis, passing atas, passing bawah, smash, dan block. Kondisi ini menyulitkan pelatih dan klub dalam menilai capaian pembinaan yang telah berlangsung serta menentukan arah pengembangan latihan selanjutnya.

Usia 15–17 tahun dikenal sebagai fase yang sangat responsif terhadap pembelajaran keterampilan gerak. Pada fase ini, atlet memiliki kemampuan adaptasi motorik yang tinggi sehingga pembinaan teknik dasar memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan performa jangka panjang. Apabila keterampilan dasar tidak dikembangkan secara optimal dan tidak dievaluasi secara

objektif pada tahap ini, atlet berisiko mengalami keterbatasan kemampuan teknik yang sulit diperbaiki pada tahap pembinaan berikutnya (Lloyd et al., 2016).

Fenomena pembinaan olahraga di Indonesia menunjukkan bahwa atlet usia remaja sering kali telah diarahkan pada tuntutan kompetisi sebelum memiliki penguasaan teknik dasar yang kuat. Fokus pembinaan yang lebih menekankan pada hasil pertandingan jangka pendek menyebabkan latihan teknik dasar kurang mendapat perhatian yang memadai. Beberapa penelitian nasional menunjukkan bahwa sebagian atlet bola voli remaja masih berada pada kategori cukup hingga kurang dalam penguasaan keterampilan dasar, khususnya pada teknik passing dan servis (Keswando et al., 2022).

Permasalahan lain yang memperkuat urgensi kajian ini adalah belum optimalnya pelaksanaan evaluasi keterampilan dasar secara berkelanjutan dalam pembinaan klub. Evaluasi teknik sering dilakukan secara insidental dan tidak terstruktur sehingga perkembangan atlet sulit dipantau secara sistematis. Padahal, evaluasi keterampilan dasar berfungsi untuk mengidentifikasi kelemahan atlet, memantau perkembangan latihan, serta menjadi dasar perbaikan program latihan yang lebih tepat sasaran (Sovenski, 2018).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan bola voli di tingkat klub masih menghadapi kendala dalam menerapkan pembinaan yang berbasis bukti. Tanpa adanya data keterampilan dasar yang terukur, pelatih akan mengalami kesulitan dalam merancang latihan yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan atlet. Hal ini berpotensi menyebabkan proses pembinaan berjalan kurang terarah dan belum sepenuhnya mendukung pencapaian prestasi jangka panjang atlet bola voli (Till & Baker, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada belum diketahuinya profil tingkat keterampilan dasar permainan bola voli atlet binaan Petrokimia Gresik usia 15–17 tahun secara objektif dan terukur. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi keterampilan

atlet serta menjadi dasar dalam penyusunan program latihan yang lebih terarah, sesuai kebutuhan atlet, dan mendukung peningkatan kualitas pembinaan prestasi bola voli secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat keterampilan dasar permainan bola voli atlet binaan Petrokimia Gresik usia 15–17 tahun?
2. Bagaimanakah profil keterampilan dasar atlet binaan Petrokimia Gresik usia 15–17 tahun pada masing-masing aspek teknik dasar, meliputi servis, passing atas, passing bawah, smash, dan block?
3. Pada kategori manakah tingkat keterampilan dasar permainan bola voli atlet binaan Petrokimia Gresik usia 15–17 tahun berada?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar permainan bola voli atlet binaan Petrokimia Gresik usia 15–17 tahun.
2. Untuk memperoleh gambaran profil keterampilan dasar atlet binaan Petrokimia Gresik usia 15–17 tahun pada setiap aspek teknik dasar permainan bola voli.
3. Untuk mengklasifikasikan tingkat keterampilan dasar permainan bola voli atlet binaan Petrokimia Gresik usia 15–17 tahun ke dalam kategori tertentu sebagai dasar evaluasi pembinaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu keolahragaan, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan keterampilan dasar permainan bola voli pada atlet usia remaja.

Penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang membahas evaluasi keterampilan teknik dasar dalam konteks pembinaan olahraga prestasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Atlet

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada atlet mengenai tingkat penguasaan keterampilan dasar yang dimiliki, sehingga atlet dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan tekniknya sebagai bahan evaluasi dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan bermain bola voli.

b. Bagi Pelatih

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar objektif bagi pelatih dalam menyusun dan menyesuaikan program latihan yang lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan keterampilan dasar atlet binaan.

c. Bagi Klub Bola Voli Petrokimia Gresik

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi pembinaan atlet usia 15–17 tahun serta sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan program pembinaan prestasi bola voli secara berkelanjutan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau acuan awal bagi peneliti lain yang ingin mengkaji keterampilan dasar permainan bola voli atau pembinaan atlet usia remaja pada konteks dan lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, N., Sulaiman, & Prasetyo, Y. (2019). Pembelajaran permainan bola voli. UNY Press.

Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. (2019). Periodization: Theory and methodology of training (6th ed.). Human Kinetics.

Casey, A., & MacPhail, A. (2018). Adopting a models-based approach to teaching physical education. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 23(3), 294–310. <https://doi.org/10.1080/17408989.2018.1429588>

Cirana, W., Hakim, A. R., & Nugroho, U. (2021). Pengaruh latihan drill smash dan umpan smash terhadap keterampilan smash bola voli pada atlet putra usia 13–15 tahun. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.36728/jip.v7i1.1381>

Fédération Internationale de Volleyball. (2021). Official volleyball rules 2021–2024. FIVB.

Fikri, M. A., Hidayat, D., Achmad, I. Z., & Gani, R. A. (2021). Tingkat keterampilan dasar permainan bola voli pada peserta ekstrakurikuler bola voli. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 391–402. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4444305>

Ford, P. R., De Ste Croix, M., Lloyd, R. S., Meyers, R., Moosavi, M., Oliver, J., Till, K., & Williams, C. A. (2021). The long-term athlete development model: Physiological evidence and application. *Journal of Sports Sciences*, 39(9), 1–14. <https://doi.org/10.1080/02640414.2020.1839995>

Gabbett, T. J., Johnston, N., & Jenkins, D. G. (2020). Training load and skill development in youth athletes. *Sports Medicine*, 50(4), 685–699. <https://doi.org/10.1007/s40279-019-01153-1>

García-de-Alcaraz, A., & Marcelino, R. (2017). Analysis of serve performance in elite volleyball. *Journal of Human Kinetics*, 59(1), 181–190. <https://doi.org/10.1515/hukin-2017-0162>

Keswando, Y., Sistiasih, V. S., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei keterampilan teknik dasar atlet bola voli. *Jurnal Porkes (Pendidikan Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi)*, 5(1), 43–51. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>

Lardika, R. A., & Salam, S. (2019). Tinjauan kemampuan keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler. *Journal of Sport Education*, 2(1), 24–33. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.24-33>

Lloyd, R. S., Oliver, J. L., Faigenbaum, A. D., Myer, G. D., & De Ste Croix, M. B. A. (2016). Long-term athletic development: Part 1. *British Journal of Sports Medicine*, 50(2), 100–107. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2015-094308>

Maisa, S., & Adisa, I. (2017). Analisis keterampilan dasar bermain bola voli pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 15(1), 1–8.

Palao, J. M., Valadés, D., & Ortega, E. (2015). Game-related statistics that discriminate winning and losing teams in volleyball. *Journal of Sports Science & Medicine*, 14(2), 375–381.

PBVSI. (2020). Peraturan resmi permainan bola voli. Pengurus Pusat PBVSI.

Prasetyo, Y., & Winarno, M. E. (2019). Kontribusi kondisi fisik terhadap keterampilan teknik dasar bola voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(2), 87–95. <https://doi.org/10.21831/jpji.v15i2.27879>

Pratama, R., Saputra, A., & Nugraha, D. (2023). Evaluasi keterampilan teknik dasar bola voli atlet remaja. *Jurnal Keolahragaan*, 11(2), 145–156. <https://doi.org/10.21831/jk.v11i2.56789>

Rahmawati, D., Nugroho, A., & Hidayat, T. (2021). Analisis efektivitas variasi serangan smash dalam permainan bola voli. *Jurnal Keolahragaan*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.21831/jk.v9i2.39457>

Ricky, Z. (2020). Pengaruh latihan box drill terhadap kemampuan smash bola voli. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 112–120. <https://doi.org/10.31851/hon.v3i2.4132>

Sovenski, E. (2018). Ketepatan smash pemain bola voli ditinjau dari koordinasi mata-tangan dan ekstensi togok. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(1), 129–139. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v2i1.384>

Till, K., & Baker, J. (2022). Challenges and future directions in youth athlete development. *Sports Medicine*, 52(2), 353–366. <https://doi.org/10.1007/s40279-021-01545-9>

Yudiana, Y. (2015). Implementasi model pendekatan taktik dan teknik dalam pembelajaran permainan bola voli. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 5(1), 95–114.

Yunus, M. (1992). Olahraga pilihan bola voli. Depdikbud.